

**PENGEMBANGAN BISNIS MELALUI BUDAYA LELE DAN SAYURAN  
DALAM EMBER BAGI WARGA RW 05 TJ. DUREN UTARA JAKARTA BARAT**

Didin Hikmah Perkasa<sup>1</sup>, Ryani Dhyan Parashakti<sup>2</sup>, Encik Latifah Hanum<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Dian Nusantara

\*E-mail : didin.hikmah.perkasa@undira.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk berbagi ilmu dengan masyarakat sekitar kampus Universitas Dian Nusantara. Peserta bakti sosial sebanyak 30 warga RW 05 Kelurahan Tanjung Duren Utara, Jakarta Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana berbisnis dengan teori-teori yang relevan dan praktek langsung tentang bagaimana berbisnis, bagaimana mempersiapkan sarana dan prasarana. Kegiatan ini memiliki beberapa tahapan, antara lain pengajuan kerjasama dengan pimpinan daerah sekitar, pengurusan izin kegiatan dari Koramil untuk mengawasi kegiatan yang waktunya bertepatan dengan kendala sosial dan masih dalam keadaan pandemi Covid 19, dan terakhir pelaksanaannya. Alhasil, desa menerapkan strategi melalui program yang dikembangkan yaitu beternak lele dan sayur dengan menggunakan ember.

**Kata kunci** : Bisnis, Lele, Sayuran

**ABSTRACT**

*The purpose of this Community Service activity is to share knowledge with the community around Dian Nusantara University. Participants in this community service activity were 30 residents of RW 05 Kelurahan Tanjung Duren Utara, West Jakarta. The method used in this activity provides knowledge of doing business with relevant theories and direct practice of how to do business, how to prepare facilities and infrastructure. This activity has several stages, including applying for cooperation with the leadership of the surrounding area, making an activity permit at the Koramil to help us to supervise the activities, because the time coincides with social restrictions and we are still in a state of the Covid 19 pandemic, and finally the implementation stage. As a result, the village implemented a strategy through a developed program, namely cultivating catfish and vegetables using buckets.*

**Keywords** : Business, catfish, vegetables

**PENDAHULUAN**

Potensi stok ikan tidak perlu terkonsentrasi di laut, ada beberapa potensi stok ikan yang juga bisa dihasilkan dari budidaya. Salah satunya adalah penangkaran ikan lele. Selain itu, ikan lele banyak mengandung protein, lemak, kalsium dan fosfor yang berguna untuk tubuh manusia.

Protein hewani diperlukan bagi manusia. Bagi masyarakat desa, kebutuhan protein ini masih dapat dipenuhi dengan budidaya ikan di kolam, sungai, danau atau lingkungan perairan lainnya. Lokasi pembudidayaan ikan di desa tetap tersedia dan masih layak secara kualitas dan kuantitas, namun tidak demikian di perkotaan. Selain pembangunan pembangunan, areal budidaya ikan di desa juga semakin sempit, di sisi lain kebutuhan protein hewani terus meningkat.

Ikan lele merupakan salah satu komoditas terpenting. Masing-masing segmen bisnis ini sangat menguntungkan. Selain konsumsi lokal, pasar ikan lele sudah mulai diekspor dan permintaannya cukup tinggi. Dengan banyaknya budidaya lele berbahan dasar lele, permintaan lele di DKI Jakarta terus meningkat. Peternak lele di dalam dan sekitar Jakarta sudah ada, namun belum mampu memenuhi permintaan di dalam dan sekitar Jakarta.

Daya dukung merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam budidaya ikan. Semakin besar tangki tanaman, semakin besar kemampuan media dalam menyerap beban pencemaran, sehingga semakin banyak ikan yang dapat dipelihara. Namun dengan bantuan teknologi, wadah / media kecil sekalipun tetap dapat ditingkatkan daya dukung lingkungannya. Menurut Suprpto et al (2013), pengawetan kepadatan ikan lele (*Clarias gariepinus*) dengan teknologi bioflok dapat meningkatkan kepadatan tebar hingga 1 ekor per liter air.

Masalah global yang semakin terbatasnya kualitas dan kuantitas air untuk kebutuhan manusia, sumber makanan yang semakin terbatas, dan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Bumi harus menjadi fokus masalah yang harus kita temukan solusinya. Pada saat perancangan sistem budidaya ikan yang dilakukan oleh medium kecil (ember 60 liter) diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan semakin langka lahan untuk budidaya ikan, penyediaan kebutuhan protein hewani masyarakat, dan dapat menjadi media tanam sayuran aquapic (Taufik, 2014).

Masyarakat perkotaan harus beradaptasi dengan perkembangan yang sarat dengan lintasan persaingan dan informasi di era globalisasi modern saat ini, keadaan masyarakat yang belum sepenuhnya berkembang dan potensi yang terbelakang dapat menghambat kemajuan dalam peningkatan indeks pembangunan manusia (Badrianto, 2020). Budidaya ikan di ember "budikdamber" merupakan solusi potensial untuk budidaya di negara-negara sempit dengan penggunaan air yang lebih efisien, mudah dilakukan masyarakat di rumah dengan modal yang relatif sedikit, dan pada akhirnya mampu memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

## **METODE**

Cara pelaksanaan pengabdian masyarakat lele dan sayuran bagi warga RW 05 Tanjung Duren Utara Jakarta Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

### **A. Sebuah. Persiapan lahan**

Yang perlu dilakukan pertama kali adalah menyiapkan tanah untuk dijadikan tempat pembuatan baki ember lele. Ember harus bersih dan tidak berbau seperti plastik. Sebaiknya hindari ember atau media dengan benda tajam yang nantinya dapat merusak.

### **B. Perbanyak benih ikan lele**

Setelah ember siap disemai, benih lele ditaburkan ke dalam ember yang tersedia. Taruh benih ikan hingga 25-30 ekor hingga 160 liter dalam ember berisi air.

C. Makanan pelet dan makanan alternatif

Pemberian pakan akan dilakukan dengan penyediaan pakan biji-bijian sebagai pakan utama dan pakan alternatif untuk ayam mati olahan. Sehingga pangan alternatif dapat meminimalisir biaya pangan. Pakan pelet diberikan pada lele yang ditebar dalam ember hanya sampai berumur 1,5-2 bulan.

D. Alat dan bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bakti sosial ini adalah sebagai berikut: ember 60 galon, gelas plastik, kawat, arang, ikan uji, dan alat ukur kualitas air. Langkah-langkah penelitian terdiri dari:

1. Desain, desain dan pembuatan sistem pertanian,
2. Menguji kinerja sistem budidaya ikan dalam ember,
3. Meringkas dan merekomendasikan sistem kultur ember.

E. Proses dan desain

Proses perancangan dan pembuatan sistem budidaya ikan dilakukan di RW 03 Kelurahan Tanjung Duren, Jakarta Barat dan Universitas Dian Nusantara, Jakarta. Uji unjuk kerja dan observasi hasil desain media kultur dilakukan di RW 03 Kelurahan Tanjung Duren, Kelurahan Tanjung Duren, Jakarta Barat.





**Gambar 1. Sosialisasi Pengembangan Bisnis Budidaya Ikan Lele dan Sayuran melalui ember**

## **HASIL**

Adapun hasil pengabdian masyarakat di Kecamatan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat yaitu pelaksanaan budidaya lele dan sayur mayur dalam ember berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat Tanjung Duren Utara. Ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Hal yang perlu diperhatikan dalam perekonomian, terutama saat menanam lele dan sayur mayur dalam ember, yaitu masyarakat membutuhkan pembinaan, serta kesadaran untuk merubah pola budidaya yang lama atau yang sudah dilakukan sebelumnya. budidaya yang lebih modern. Kabupaten Tanjung Duren Utara merupakan daerah dengan berbagai hasil bumi yang dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhan keluarganya. Namun masih sulit untuk mengembangkannya dalam budidaya lele dan sayur mayur. Daerah ini masih membutuhkan masukan dan bantuan untuk membangun masyarakat dan memajukan lingkungan.

## **PEMBAHASAN**

Secara umum Ketua RW 05 Tanjung Duren Utara menerapkan kerjasama dan kerjasama dalam pengelolaan emansipasi masyarakat. Pelaksanaan kerja sama kelompok oleh ketua RW 05 dilakukan dengan sikap kooperatif. Keberadaan budidaya lele ember sangat membantu untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi dan sosial terutama yang berkaitan dengan upaya penanggulangan pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Apalagi di RW 05 Kelurahan Tanjung Duren Utara, di berbagai daerah mulai ditanam sayur mayur yang memiliki potensi besar karena lebih memperhatikan hidup sehat.

## **SIMPULAN**

Strategi penguatan ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan partisipasi bersama masyarakat dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Salah satu cara untuk memperkuat ketahanan ekonomi adalah dengan meningkatkan ketahanan pangan rumah tangga, rumah tangga mencari bahan pangan dari rumah tangga untuk konsumsi pangan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga tanpa mengurangi kebutuhan gizi keluarga. Salah satunya melalui teknik beternak lele dan sayur mayur dalam ember

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Dian Nusantara
2. Pimpinan dan Tim LRPM Universitas Dian Nusantara
3. Warga RT 05 Tanjung Duren Utara Jakarta Barat
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badrianto, Y., & Ekhsan, M. (2020). strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pemberdayaan dan peningkatan kualitas lingkungan desa cikedokan. *kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Supendi, S., & Maulana, M. R. (2015). teknik pembesaran ikan lele dengan sistem akuaponik. *Buletin Teknik Litkayasa Akuakultur*, 13(2), 101-106.
- Yunus, T., & Tuiyo, R. (2014). Pengaruh Padat Penebaran Berbeda terhadap Pertumbuhan Benih Ikan Lele Sangkuriang di Balai Benih Ikan Kota Gorontalo. *The NIKE Journal*, 2(3).